

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pertama, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menjalin hubungan kerja sama luar negeri selama beberapa dekade dengan didasari landasan hukum dengan diundangkannya Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, Undang-Undang No.24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional, Tata Tertib Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom serta Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang memungkinkan daerah untuk mengembangkan kerja sama internasional diberbagai bidang dan manfaat menjajaki wilayah kerja sama antara Jakarta *Sister City* dengan kota-kota di luar negeri. Sehingga Jakarta menandatangani *Joint Communique* pada 25 Juli 1984 sebagai landasan *MoU* kerja sama *Sister City* Kota Jakarta dan Kota Seoul, dimana program *Seoul Vocational Training* merupakan salah satu bentuk implementasi kerja sama *Sister City* ini.

Kedua, *Seoul Vocational Training* merupakan program kerja sama *Sister City* yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2002 dengan beberapa kelas kejuruan yakni : *Furniture Design, Green car Maintenance, Electrical Work, Web Publisher Design, Cooking, Jewelry Design, Hair & Beauty Care* dan *Web Programing*. Fokus dari program ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan tenaga kerja yang dikirimkan kesana dalam artian yang sudah berstatus sebagai karyawan dan minimal memiliki pengalaman kerja selama 1 tahun di suatu perusahaan di DKI Jakarta. Sehingga program ini juga dapat disebut sebagai *human investment* bagi sebuah perusahaan dengan mengirimkan karyawannya untuk ditingkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dengan harapan dapat kembali ke tempat kerjanya untuk menularkan peningkatan *skill* yang diperolehnya kepada orang lain.

Vania Diva Adhistia, 2022

Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Ketiga, mekanisme pelaksanaan seleksi perekrutan *Seoul Vocational Training* dimulai dengan menunggu informasi dari Pemerintah Kota Seoul terkait undangan resmi program. Kemudian surat resminya masuk melalui Biro Kepala Daerah dan Kerja Sama Luar Negeri (Biro KDH & KLN) yang kemudian di teruskan ke Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta untuk bekerja sama memulai tahap perekrutan calon peserta. Proses tahap seleksi terdiri dari 2 tahap yakni: di Indonesia dan di Korea Selatan. Selanjutnya, calon peserta yang berhasil lolos kedua tahap seleksi wajib mengikuti pelatihan bahasa Korea yang diadakan oleh Disnakertrans selama kurang lebih 2 bulan sebelum keberangkatannya ke Korea Selatan. Kemudian, dari Disnakertrans akan menginformasikan ke Kedutaan Besar RI di Seoul untuk memonitor kegiatan peserta *Seoul Vocational Training* dari Indonesia selama masa pelatihannya di Seoul.

Keempat, adapun kegiatan program *Seoul Vocational Training* selama 10 bulan dimulai dengan keberangkatan para peserta dari Bandara Soekarno Hatta dan tiba di Bandara Incheon, Seoul yang kemudian akan diarahkan oleh Mr. Lee Soon Seouk yang akan memberikan agenda akademis meliputi; Materikulasi Bahasa Korea, *Welcoming Party*, Kegiatan Belajar-Mengajar *Web-Programing*, *Piknik Major Web Programing*, *Gunpo City Carnival*, *1st Seoul City Tour*, *Summer Tour*, *Movie Day*, *2nd Seoul City Tour*, *Skill Contnest and Korean Languange Contest*, dan *Graduation Day*.

Kelima, meskipun program *Seoul Vocational Training* ini telah diselenggarakan sejak tahun 2002 hingga 2020. Namun dalam pelaksanaannya cukup banyak perubahan dari tahun ke tahunnya, dengan beberapa faktor penghambat khususnya di tahun 2018-2020 yakni; Jumlah kuota peserta yang diterima semakin sedikit setiap tahunnya, adanya masalah terkait anggaran, program ini juga tidak menawarkan program kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan adanya kendala bahasa, serta pandemi COVID-19. Namun, meskipun terdapat berbagai hambatan terkait pelaksanaan program

Vania Diva Adhistia, 2022

Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ini, tidak dapat dipungkiri bahwa program ini juga memberikan manfaat. Manfaat bagi masyarakat Kota Jakarta sendiri adalah peningkatan secara spesifik kapasitas kemampuan keterampilan (*skill*) para pesertanya serta mengembangkan tenaga kerja yang ahli, terampil dan produktif dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat Jakarta yang berhasil menjadi peserta program ini untuk saling bertukar informasi, kebudayaan antar negara serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi antar negara peserta program *Sister City*. Sementara manfaat bagi Pemerintah Kota Seoul adalah program ini dapat *membranding* citra Negara Korea Selatan khususnya Kota Seoul dengan adanya masyarakat asing yang mau mempelajari budaya mereka dan menyerap serta mengembangkan ilmu mereka. Sehingga citra Korea pun akan terangkat dan keuntungan lain yang bersifat non-finansial juga akan turut terangkat. Sementara, untuk jangka panjangnya program ini secara tidak langsung dapat menjembatani kepentingan-kepentingan negara dengan menjaga hubungan bilateral dan kerja sama *Sister City* antara Indonesia dengan Korea Selatan yang memang sudah lama terjalin.

6.2 Saran

Penulis menyarankan, untuk kedepannya Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta sebaiknya membuat evaluasi terkait pelaksanaan program *Seoul Vocational Training* untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan terkait agar dapat dicari solusi guna memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan *Seoul Vocational Training* tersebut.

Penulis menyarankan, untuk kedepannya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk menganggarkan program ini dikarenakan; 1. Pelatihan bahasa korea itu sangat penting bagi para peserta dikarenakan mayoritas orang Korea tidak dapat berbahasa inggris, selain itu mulai dari *text book* hingga *keyboard* yang digunakan juga menggunakan huruf *hangeul* sehingga wajib bagi para peserta yang berangkat kesana dapat membaca dan menulis bahasa Korea, selain itu mereka yang dikirimkan untuk menjadi peserta

Vania Diva Adhistia, 2022

Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

program ini merupakan representatif Indonesia bukan hanya Kota Jakarta lagi, 2. Terkait pelaksanaan program *Seoul Vocational Training* di tahun 2020 yang terpaksa harus dibatalkan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebaiknya tetap berkorespondensi baik secara formal maupun non-formal untuk menjaga hubungan kerja sama yang memang sudah terjalin dan berkomunikasi terkait penyelenggaraan program *Seoul Vocational Training* untuk tahun-tahun selanjutnya dengan memantau situasi dan kondisi perkembangan pandemi COVID-19.

Vania Diva Adhistia, 2022

Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]